

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Pedoman dan Hasil Wawancara

#### 1. Nama dan usia

“Perkenalkan, nama saya Ahmad Mujahid, saya berusia 21 tahun”

“Nama saya Nur Yuliana dan usia 22 tahun”

“Nama saya Zainal Muttakin, usia 22 tahun”

“Nama aku Herdayani, biasa dipanggil Herda kelahiran 2003, jadi sekarang aku udah 22 tahun”

“Nama Ribhan Aliani, usia 23 tahun”

“Nama Ulfah Ramadani usia 22 tahun”

“Nama Muliadi usia 23 tahun”

“Nama saya Ainun Nabila usia 24 tahun”

“Nama Ahmad Alfi Syahrin dan usia 21 tahun”

“Nama saya Evy Juwita usia 22 tahun”

#### 2. Sejak kapan kamu mengikuti akun instagram Habib Husein Ja'far Al-hadar?

“Saya mulai mengikuti akun Instagram Habib Husein Ja'far Al-Hadar sejak Haul Guru Sekumpul pada bulan Januari 2025, karena saat itu beliau hadir langsung dalam acara tersebut” kata **Ahmad Mujahid**

“Pada tahun 2023” kata **Nur Yuliana**

“Sejak satu tahun yang lalu, sebenarnya saya sudah sering mengikuti ceramah beliau di platform YouTube, dan ketika ada acara podcast betemakan Login di channel youtube Deddy Corbuzier sejak saat itu saya mulai mengikuti instagram Habib Husein Ja'far Al-hadar” kata **Zainal Muttakin**

“Dari tahun kemarin udah ngikutin IG beliau” kata **Herdayani**

“Ulun mengikuti instagram sidin dari tahun 2023 , kalo bulan nya lupa” kata **Ribhan Aliani**

“Sejak 2 tahun yg lalu” kata **Ulfah Ramadani**

“2023 Sejak saat konten login ramadhan mulai rame” kata **Muliadi**

“Sejak tahun 2023” kata **Ainun Nabila**

“Sejak tahun 2022” kata **Ahmad Alfi Syahrin**

“kalo gak salah semenjak tahun 2023 saya sudah mulai mengikuti instagram habib ja'far” kata **Evy Juwita**

3. Apakah gaya bahasa dan topik yang beliau mampu menyentuh perasaan atau empati kamu sebagai anak muda?

“Iya, gaya bahasa dan topik yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar sangat mampu menyentuh perasaan saya sebagai anak muda. Beliau menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan bahasa yang ringan, relevan, dan dekat dengan realitas generasi saat ini. Cara beliau membahas isu-isu keagamaan dan sosial terasa inklusif, tidak menghakimi, dan justru membangkitkan empati serta kesadaran diri” kata **Ahmad Mujahid**

“Beliau menggunakan bahasa yang santai, relavan dengan kehidupan sehari-hari bahkan biasanya memasukan humor yang membuat konten beliau terasa asik, nyaman, hingga mudah dicerna anak muda dengan perkiraan kritis, bahkan topik yang beliau bahas biasanya dapat menyentuh kerena dapat memberikan solusi” kata **Nur Yuliana**

“Yaa, gaya bahasa dan topik beliau memang mampu menyentuh perasaan dan empati, khususnya bagi banyak anak muda sebab beliau menggunakan bahasa yang ringan, kadang lucu, tapi tetap sarat makna. Beliau juga sering menyampaikan pesan dengan empati yang kuat, menunjukkan bahwa beliau memahami kegelisahan dan tantangan anak muda masa kini” kata **Zainal Muttakin**

“Betul pemilihan gaya bahasa beliau yang santai dan asik menurut aku menarik banget untuk didengarkan, terlebih beliau ini tidak pernah nge-judge orang yang salah pasti selalu ada pemahaman bahwa tiap manusia itu wajar banget pernah salah. Jadi aku yang mendengarnya pun terasa tidak dihakimi”kata **Herdayani**

"Apa yang di sampai kan habib ja'far itu rasional dan dilengkapi dengan dalil dalil agama jadi menurut saya cukup bisa di Terima dari kalangan anak muda, kalo menyangkut bisa menyentuh perasaan itu ada, tapi tidak selalu menyentuh tapi setidaknya bisa di Terima oleh akal" kata **Ribhan Aliani**

"Sangat menyentuh emosional ditambah dengan topik beliau sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari khususnya anak muda" kata **Ulfah Ramadani**

Komunikasi yang sangat bisa diterima berbagai kalangan sebetulnya terlebih khusus untuk anak muda.. Sulit di terima dan bisa dicerna bagi berbagai kalangan anak muda" kata **Muliadi**

"Iya sangat menyentuh perasaan dan sangat di pahami bagi anak muda seperti saya" kata **Ainun Nabila**

"Di berbagai konten yang beliau buat, dari segi bahasa dan penyampaian sangat mudah untuk dipahami dan diterima" kata **Ahmad Alfi syahrin**

"Iya sangat menyentuh perasaan" kata **Evy Juwita**

4. Dalam beberapa konten Instagram seperti Reels, feed gambar/teks beserta caption, Habib Husein sering menjelaskan ajaran agama dengan cara yang logis dan masuk akal. Menurut kamu, apakah pendekatan seperti ini membuat Anda lebih mudah memahami agama?

"iya, menurut saya pendekatan yang digunakan oleh Habib Husein dalam menyampaikan ajaran agama melalui konten Instagram sangat membantu saya dalam memahami agama dengan lebih mudah dan mendalam. Penjelasan yang disertai logika, contoh kehidupan sehari-hari, sejarah, maupun filsafat membuat pesan-pesan keislaman terasa lebih relevan dan kontekstual. Sebagai anak muda yang hidup di era digital dengan paparan informasi yang begitu luas, pendekatan rasional seperti ini membuat saya merasa bahwa agama bukan hanya soal dogma, tetapi juga memiliki dasar pemikiran yang kuat dan menyentuh realitas kehidupan. Hal ini memudahkan saya untuk menerima dan menginternalisasi nilai-nilai agama tanpa merasa tertekan atau digurui" kata **Ahmad Mujahid**

“Menurut saya iya dapat lebih mudah memahami karna pendekatan logis dan masuk akan seperti itu yg digunakan beliau sangat membantu, ketika beliau mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari atau sejarah, saya lebih mudah paham karna tidak terlalu jauh dari realita, hingga dapat diterima secara logis” kata **Nur Yuliana**

“Ketika ajaran agama dijelaskan dengan logika dan sejarah, itu membantu membangun pemahaman, bukan sekadar kepatuhan. Anak muda zaman sekarang cenderung tidak hanya ingin tahu apa hukumnya, tapi juga mengapa dan bagaimana dampaknya dalam hidup” kata **Zainal Muttakin**  
Dengan mengambil contoh dari kehidupan sehari-hari, seperti keresahan batin, media sosial, atau pekerjaan, membuat ajaran agama terasa lebih mudah di pahami bagi anak muda terkhusus saya sendiri.

“Iya hal ini sangat membantu, beliau selalu mengaitkan dengan perumpamaan yang sederhana dan mengajak kita untuk berpikir hingga kita bisa mengatakan "oh iya ya benar juga!" Sering banget aku berpikir kaya gitu kalo lagi dengar ceramah beliau”kata **Herdayani**

“Iya lebih mudah di fahami karna penjelasan keilmuan di barengin dengan studi kasus, serta kaidah awal kenapa suatu hukum itu bisa terjadi dan ke dinamisan dari hukum hukum yg di sampaikan. Ditambah juga pesan yang disampaikan melalui pengemasan visual itu lebih mudah di ingat dibandingkan hanya dengan disampaikan secara verbal” kata **Ribhan Aliani**

“Iya, dengan beliau menjelaskan pembahasan yang logis ditambah dengan beberapa argumen membuat saya lebih dapat berpikir kritis dan dapat memahami pesan yang disampaikan beliau” kata **Ulfah Ramadani**

“Dalam penjelasan yang tidak bertele tele dan bahasa yang di gunakan untuk gaya komunikasi dakwah beliau di media sosial yang masuk akal ini mampu mudah di serap dan memudahkan saya untuk mengenal dan memahami agama lebih jauh” kata **Muliadi**

“Iya betul sekali karena menurut saya memahami agama melalui konten-konten dari beliau itu sangat bisa di pahami untuk para Gen Z seperti saya, kurang seperti itu” kata **Ainun Nabila**

“Benar, dakwah beliau menurut saya membuat para pendengar berpotensi menjadi orang yang lebih baik” kata **Ahmad Alfi Syahrin**

“iya saya lebih mudah untuk memahami agama melalui konten-konten beliau” kata **Evy Juwita**

5. Menurut Anda, apakah visual (warna, gaya, ekspresi) dalam konten tersebut membantu menyampaikan pesan dakwah lebih efektif?

“Menurut saya, visual seperti gaya berpakaian, ekspresi wajah, dan tampilan keseluruhan dalam konten Habib Husein sangat membantu menyampaikan pesan dakwah secara lebih efektif. Gaya beliau yang santai namun tetap sopan membuat konten terasa lebih dekat dan tidak kaku, sehingga mudah diterima oleh kalangan muda. Ekspresi wajah yang tenang dan bersahabat juga menambah kesan bahwa pesan yang disampaikan datang dari hati, bukan sekadar formalitas. Visual yang menarik dan konsisten membuat audiens lebih betah menonton, bahkan mendorong untuk membagikan ulang konten tersebut. Bagi generasi Z yang sangat visual dan terbiasa dengan media digital, tampilan yang menarik dan ekspresif jelas menjadi nilai tambah dalam menyampaikan pesan dakwah secara relevan dan menyentuh” kata **Ahmad Mujahid**

“Menurut saya efektif, visual dalam konten mendukung pesan yg disampaikan, gaya yang modern, serta ekspresi wajah habib yang ramah dan menyenangkan, desain yg simpel tapi bikin menarik membuat tidak bosan menciptakan suasana yg mendukung hati yg positif dengan estetika yg cocok dengan gen z” kata **Nur Yuliana**

“Ya, pendekatan Habib Husein sangat efektif dalam membangun pemahaman agama yang lebih menyentuh akal dan hati. Beliau membuat agama terasa seperti teman berpikir, bukan hanya sekumpulan perintah

ditambah dengan visual yang mempunyai menambah dakwahnya lebih menarik” kata **Zainal Muttakin**

“iya betul, konten visual yang ditampilkan Habib Husein Ja’far Al-Hadar sangat membantu dalam menyampaikan pesan”kata **Herdayani**

“Ya, apabila si penerima pesan itu penggunaan media sosial. Artinya tetap ada batasan Ke efektifannya generasi apa yg menjadi target” kata **Ribhan Aliani**

“Menurut saya efek visual itu sangat berpengaruh sih terutama ekspresi, yaa kaya memperkuat penyampaian pesan aja sih” kata **Ulfah Ramadani**

“Dengan visual kekinian dan ekspresi beliau yang santai dalam konten tersebut membuat followers seakan akan mempunyai komunikasi dua arah di karenakan di sosial media Instagram yang sering di kunjungi dan di gunakan oleh kalangan anak muda membuat pesan2 dakwah itu menjadi efektif” kata **Muliadi**

“Iya lebih efektif karena menurut saya kebanyakan dakwah itu bisa tidak di pahami untuk anak muda kalau gaya dan ekspresi nya tidak menarik” kata **Ainun Nabila**

“Visual yang ditampilkan menurut saya bertujuan untuk memudahkan para penonton memahami maksud beliau” kata **Ahmad Alfi Syahrin**

“menurut saya konten Habib Ja’far sudah menarik dan dapat memberi pemahaman meskipun hanya lewat visual” kata **Evy Juwita**

6. Apakah menurut Anda konten Reels lebih efektif dari Feed (gambar/teks), atau sebaliknya?

“Kalo menurut saya, konten Reels cenderung lebih efektif dibandingkan Feed (gambar/teks) dalam menyampaikan pesan dakwah, terutama untuk menarik perhatian generasi Z. Hal ini karena Reels bersifat dinamis, interaktif, dan mampu menggabungkan audio, visual, serta ekspresi secara langsung dalam waktu singkat. Format ini sangat cocok dengan kebiasaan anak muda saat ini yang lebih suka konten cepat, ringkas, namun tetap bermakna. Melalui Reels, Habib Husein bisa menyampaikan pesan dengan

suara, intonasi, ekspresi wajah, dan gesture yang memperkuat makna, sehingga pesan terasa lebih hidup dan menyentuh. Meskipun feed juga penting sebagai dokumentasi dan tempat untuk refleksi lebih dalam melalui caption, Reels lebih unggul dari sisi jangkauan dan daya tarik awal.

Namun demikian, keduanya saling melengkapi. Reels menarik perhatian, sementara Feed memperdalam pemahaman” kata **Ahmad Mujahid**

“Konten reels cenderung lebih efektif karena lebih dinamis, cepat dan mudah menarik perhatian, reels yg berdurasi pendek bisa langsung menyampaikan inti pesan dakwah, sangat cocok untuk gen z yg terbiasa dengan media sosial yg cepat dan mudah di konsumsi” kata **Nur Yuliana**

“Kalo saya lebih suka konten beliau yg berbentuk reels, sebab Ketika beliau menyampaikan analogi dengan nada bicara yang lembut atau diselingi humor, efek emosionalnya jauh lebih kuat lewat reels. Dan un mencapai audiens yg luas lebih efektif menggunakan reels sebab algoritma instagram cenderung lebih memprioritaskan video pendek / reels” kata **Zainal Muttakin**

“Kalo menurut aku reels lebih efektif ya, karna itu kan sistemnya fyp dan terlebih beliau lebih sering posting ceramah dalam bentuk reels jadi audiens ini melihat sekaligus mendengarkan. Di aku konten reels lebih sering ku dengarkan ketimbang membaca apa yang ada di feeds IG beliau”kata **Herdayani**

“Kalo menurut ku, feed lebih efektif untuk sebuah pemasaran, atau konten pendek pesan dakwah berupa potongan potongan video karena reels memiliki fitur pencarian yang memungkinkan konten kita di temukan oleh pengguna lain. Tapi kurasa kalo topik yang kita bicarakan ini akun instagram habib ja'far. reels di instagram habib ja'far kd sagan berdakwah tapi lebih mengaplod aktivitas keseharian beliau seperti kebanyakan akun instagram pribadi lain nya juga. Hanya saja seringkali juga muncul pemasaran yang mengarahkan ke platform youtube untuk video durasi yang lebih panjang” kata **Ribhan Aliani**

“Kalau saya lebih senang konten bentuk reels karena lebih praktis dan kontennya juga sangat informatif, apalagi beliau sering menyisipkan humor pada konten reelsnya jadi dakwahnya tidak kaku ya lebih asik aja” kata **Ulfah Ramadani**

“Reels karena lebih suka mendengar dan melihat objek yang di tampilkan di konten” kata **Muliadi**

“Menurut saya yang lebih efektif adalah Reels karena bisa sangat di pahami dan di mengerti” kata **Ainun Nabila**

”Kalo menurut saya, antara konten reels dengan feed sama efektifnya dalam menyampaikan pesan. Tergantung si penerima pesan mau tidaknya mendengarkan pesan dakwah yang disampaikan” kata **Ahmad Alfisyahrin**  
 “reels, karena penjelasan di reels lebih sampai kepada pendengar, lebih jelas, dan lebih menarik perhatian daripada gambar” kata **Evy Juwita**

7. Menurut kamu, apakah dakwah yang di lakukan Habib Husain Ja'far Al-hadar di Instagram sudah efektif untuk kalangan Generasi Z ?

“Menurut saya, dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Instagram sudah sangat efektif untuk kalangan Generasi Z. Beliau mampu menyampaikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan yang sesuai dengan karakter generasi muda yaitu melalui konten yang singkat, menarik, dan mudah dipahami, namun tetap mengandung substansi yang mendalam.

Selain itu, gaya komunikasi beliau yang inklusif, tidak menghakimi, dan terbuka terhadap perbedaan membuat dakwah terasa lebih humanis dan relevan. Generasi Z cenderung mencari makna dan logika dalam setiap hal, dan Habib Husein berhasil menjawab kebutuhan itu dengan membingkai ajaran agama melalui filsafat, sejarah, serta contoh-contoh keseharian yang relatable. Konsistensi beliau dalam menyebarkan pesan positif dan toleransi di media sosial juga menciptakan citra Islam yang damai dan sejuk, yang sangat penting di tengah derasnya arus informasi digital saat ini” kata **Ahmad Mujahid**

“Dakwah yang dilakukan habib di Instagram sangat efektif untuk kalangan generasi Z, dengan memanfaatkan platform yang sering digunakan dan gaya komunikasi yg sesuai dgn generasi Z, sehingga beliau tahu cara berkomunikasi dengan gaya sesuai zaman, Dengan pesan pesan yang inklusif dan menjadi jembatan antar Agama dan realita anak muda zaman sekarang, sehingga pendekatan beliau membuat agama terasa damai” kata **Nur Yuliana**

“Menurut saya sudah sangat sangat efektif, karna bahasa yang santai, humoris, tapi tetap berbobot. Gen Z tidak suka ceramah yang kaku dan menggurui. Habib Husein menggunakan gaya komunikasi yang ringan namun tetap kaya makna, menggunakan bahasa yang relate, bahkan kadang pakai istilah pop culture, meme, atau tren media sosial yang sedang hits” kata **Zainal Muttakin**

“Iyaa dengan metode dakwah beliau seperti itu sudah efektif kok” kata **Herdayani**

“Iya efektif” kata **Ribhan Aliani**

“Menurut saya sudah efektif, karena beliau sering menggunakan trend yang lagi viral di kalangan Generasi Z, bahasa yang ringan dan sering membahas isu-isu terkini” kata **Ulfah Ramadani**

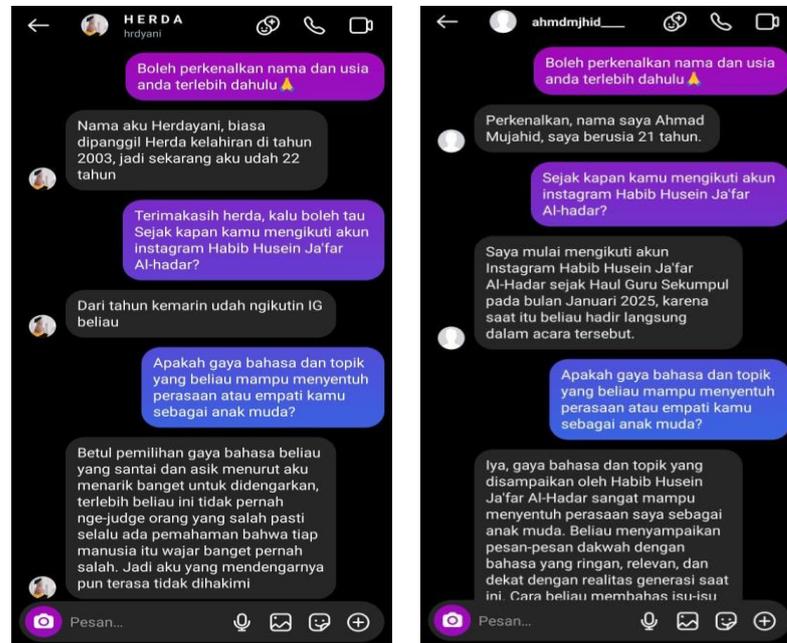
“sangat efektif” kata **Muliadi**

“Iya sudah efektif untuk kalangan Generasi Z karena menurut saya dakwah melalui media sosial seperti Instagram sangat bisa di tonton semua kalangan generasi termasuk generasi z” kata **Ainun Nabila**

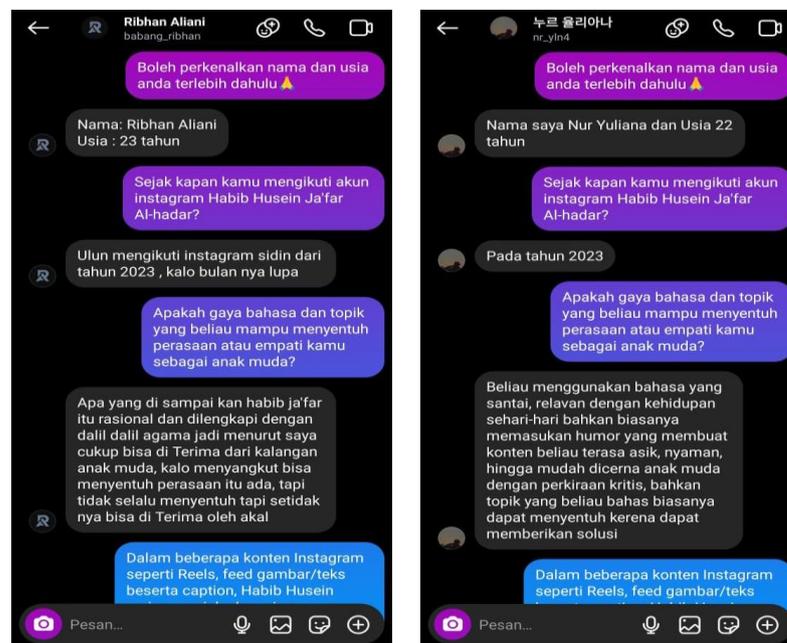
“Sangat efektif, dakwah beliau di sosmed memudahkan orang untuk mendapatkan informasi tentang keagamaan, tanpa harus datang ke suatu tempat, Vidio yang diaplod beliau juga dapat kita simpan dan diputar kapan saja” kata **Ahmad Alfi Syahrin**

“iya menurut saya sangat efektif” kata **Evy Juwita**

## Lampiran 2: Dokumentasi Wawancara



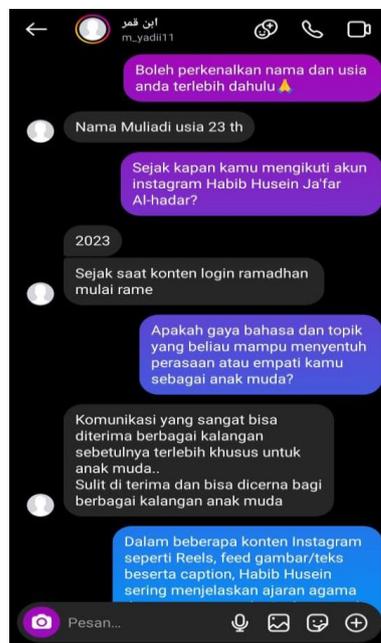
Responden 1 dan 2



Responden 3 dan 4



Responden 5 dan 6



Responden 7 dan 8



Informan 9 dan 10

### Lampiran 3: Berita Acara



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id Instagram: fdkuinantasari

#### BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis bertepatan tanggal 13 Juni 2024 di Ruang Munaqsayh 1, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul : 09.30 (Wita)

Berakhir pada pukul : 10.30 (Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Nurussyifa

NIM/Jurusan : 210104010166 /KPI

Judul : STRATEGI DAKWAH HABIB HUSEIN JAFAR AL-HADAR  
 TERHADAP GENERASI Z DI PLATFORM INSTAGRAM  
 @HUSEIN\_HADAR

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

1. Perhatikan sistematika penulisan berdasarkan pedoman FDIK
2. Perhatikan penulisan aturan tata bahasa penulisan penelitian (penggunaan kapital, huruf miring)
3. Gunakan zotero atau mendeley untuk memudahkan pengutipan
4. Pahami makna strategi yang dimaksud
5. Tidak perlu memasukkan teori unsur-unsur dakwah
6. Bagian pembahasan tentang "dampak" dihapus saja karena tidak ada kaitannya dengan penelitian
7. Latar belakang diperbaiki dengan memperhatikan penulisan latar belakang untuk penelitian literatur
8. Perbaiki pada sistematika penulisan karena harus menyesuaikan dengan penulisan penelitian literatur
9. Perbaiki kerangka berpikir

Diseminarkan di Banjarmasin

pada tanggal 13 Juni 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Syaipul Hadi, S. IP., MA	Pembimbing I	
2.	Risqiatul Hasanah, M. Sos	Pembimbing II	
3	Lukmana, M.Sos	Moderator	

Diketahui Oleh  
 Ketua Jurusan KPI,  
  
 Surya Eka Priyatna, M. Cs



## Lampiran 4: Surat Keterangan Seminar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id instagram: fdkuinantasari

### SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor: No: B.76/Un.14/III.1/PP.00.9/06/2023

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Nurussyifa  
 NIM : 210104010166  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Kamis  
 Tanggal : 13 Juni 2024  
 Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH HABIB HUSEIN JAFAR AL-HADAR TERHADAP GENERASI Z DI PLATFORM INSTAGRAM @HUSEIN\_HADAR**

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Syaipul Hadi, S. IP., MA  
 Pembimbing II : Risqiatul Hasanah, M. Sos  
 Moderator/Notulen : Lukmana, M.Sos

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Juni 2024

Ketua Jurusan KPI

Surya Eka Priyatna, M. Cs

*Tembusan :*

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan

## Lampiran 5: SK Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI  
NOMOR 499 TAHUN 2024  
TENTANG  
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN  
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.  
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022.

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2024**
- KESATU : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir
- KEDUA : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin pada  
tanggal 6 Juni 2024

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI



Dr. H. M. ABDUH, MA  
NIP. 19630502 199203 1 005

Tembusan:  
1. Rektor UIN Antasari  
2. Dosen Pembimbing.  
3 Mahasiswa yang bersangkutan



**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI**  
**NOMOR 499 TAHUN 2024**  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2024**  
**TANGGAL 6 JUNI 2024**

No	Nama / NIM	JUR	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	Hana Amalinda/ 210104010212	KPI	STRATEGI PROGRAM SIARAN KEAGAMAAN RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) BANJARMASIN DALAM MENARIK MINAT BERAGAMA GENERASI Z	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M. Ag 2. Surya Eka Priyatna, M. Cs
2.	Nurussyifa/ 210104010166	KPI	STRATEGI DAKWAH HABIB HUSEIN JAFAR AL-HADAR TERHADAP GENERASI Z DI PLATFORM INSTAGRAM @HUSEIN_HADAR	1. Syaipul Hadi, S. IP., MA 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos
3.	Nazwarina Saharani/ 210104010168	KPI	ANALISIS RESEPSI ANAK MUDA TERHADAP STRATEGI DAN METODE DAKWAH OLEH MAJELIS GAUL OFFICIAL	1. Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M. HI 2. Syaipul Hadi, S. IP., MA
4.	Minawati/ 210104010028	KPI	RETORIKA DAKWAH USTADZAH RENA WULANDARA & USTADZAH RENI WULANDARI DALAM ACARA "AKSI ASIA 2024" DI INDOSIAR	1. Hj. Mariyatul NR, S. Ag., M. Si 2. Najla Amaly, M. Med. Kom
5.	Muhammad Teddy Rizqoni/ 200104010049	KPI	RETORIKA DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR TENTANG MODERASI BERAGAMA DI YOUTUBE	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M. Ag 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos
6.	Dwi Noranisa/ 210104010069	KPI	MANAJEMEN PENYIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEISLAMAN PENDENGAR RADIO SUARA AL JIHAD FM 105.1	1. H.M. Mabrrur, Lc, M. Ag. 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos
7.	Zuliana Fitri/ 210104010120	KPI	POLA KOMUNIKASI LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ ( LMI) DALAM PENGEMBANGAN DANA TERHADAP MASYARAKAT DI BANJARMASIN	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M. Ag 2. Armiah, S. IP., M. Si
8.	Lanita Putriani/ 210104010035	KPI	EFEKTIVITAS DAKWAH LANGSUNG DAN DAKWAH DIGITAL DI ERA GEN Z OLEH GURU MUHAMMAD HANAFI	1. Najla Amaly, M. Med. Kom 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos

			PADA MAJELIS TA'LIM NURIL AMIN DESA GUNUNG RAJA	
9.	Eka Rahmayani/ 210104010125	KPI	PENGARUH VLOG DAKWAH DHINI AMINARTI TERHADAP GAYA HIDUP DAN KEPRIBADIAN GEN Z	1. Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M. HI 2. Drs. M. Hasby M.Kom
10.	Nazwa Retno Demylia/ 210104010169	KPI	ANALISIS HAMBATAN KOMUNIKASI INTRAPERSONAL PADA MAHASISWA MAGANG FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN	1. Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M. HI 2. Hj.Mariyatul NR,S.Ag.,M.Si
11.	Norhayati/ 210104010189	KPI	KOMUNIKASI TRANSENDENTAL PADA MAHASISWA YANG MENGHADAPI QUARTER LIFE CRISIS DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN	1. Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M. HI 2. H.M. Mabrrur, Lc, M.Ag.
12.	Norhikmah/ 210104010075	KPI	PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PENYEBARAN PESAN DAKWAH @Sangkabaik	1. Surya Eka Priyatna, M. Cs 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos
13.	Muhammad Hasbi/ 210104010027	KPI	ANALISIS FRAMING MODERASI BERAGAMA MELALUI TREND 'WAR TAKJIL KAUM NONIS' PADA PLATFORM WEBSITE MUBADALAH.ID DAN MEDIA SOSIAL X	1. Armiah, S. IP., M. Si 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos
14.	Ira Ratu Dina/ 210104010203	KPI	INTERPRETASI MAKNA DALAM FILM BUYA HAMKA VOLUME 1: PERSPEKTIF SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE	1. Hj.Mariyatul NR,S.Ag.,M.Si 2. Surya Eka Priyatna, M. Cs
15.	Mardatilah syafaatul uzdma/ 210104010248	KPI	STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTRI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM	1. Hj.Mariyatul NR,S.Ag.,M.Si 2. Najla Amaly, M. Med. Kom
16.	HUDARI/ 210104010034	KPI	ANALISIS ISI PODCAST "YUKNGAJITV" SEBAGAI SARANA DAKWAH MELALUI POLA KOMUNIKASI ASERTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN	1. Surya Eka Priyatna, M. Cs 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Biodata Diri**

Nama Lengkap : Nurussyifa

Tempat dan Tanggal Lahir : Tanah Bumbu, 14 Agustus 2003

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Perkawinan : Belum Kawin

Alamat KTP : Jl Sungai kusan Rt 04, Desa Lasung, Kecamatan  
Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi  
Kalimantan Selatan, Kode Pos 72272.

### **Riwayat pendidikan**

1. Tk Mambaul Ulum (2009)
2. SDN Lasung (2015)
3. Mts Miftahul Jannah (2018)
4. SMAN 1 Kusan Hulu (2021)

### **Nama orang tua**

Nama Ayah: Herpani (Alm)

Nama Ibu: Mahrizawati

Pekerjaan: Ibu rumah tangga

Alamat: Jl. Sungai kusan Rt 04, Desa Lasung Rt 04, Kecamatan Kusan Hulu,  
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos  
72272.